

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. PRUDENTIAL LIFE ASSURANCE  
PERIODE 2009-2013**

**Ida Zuniarti**

Program Studi Akuntansi  
Akademi Manajemen Keuangan BSI Jakarta  
[ida.idz@bsi.ac.id](mailto:ida.idz@bsi.ac.id)

**ABSTRACT**

*Measurement of financial performance of a company is very important, because by knowing its financial performance can be used to assess the success and know the strengths and weaknesses of the company concerned. Information about the financial performance of a company is the information needed by investors, bankers, and creditors that will be used as the basis for making investment decisions and credit. This study aims to determine the financial performance of PT Prudential Life Assurance 2009-2013. The data used are secondary data published financial statements of the balance sheet and income statement obtained by web PT Prudential Life Assurance at [www.prudential.co.id](http://www.prudential.co.id). The financial performance of PT Prudential Life Assurance measured using financial ratio is the ratio Return On Equity (ROE), Return On Investment (ROI) and Return on Assets (ROA). Results of studies using financial ratio analysis shows that the financial performance of PT Prudential Life Assurance 2009-2013 period largely decreased. ROA 2009 amounted to 96.49%, in 2010 amounted to 71.62%, in 2011 was 61.20%, in 2012 of 49.10%, and in 2013 amounted to 43.29%. Value ROI 2009 amounted to 9.87%, in 2010 amounted to 9.89%, in 2011 at 12.04%, in 2012 amounted to 8.67%, and in 2013 amounted to 7.71%. ROA 2009 at 9.30%, in 2010 amounted to 9.31%, in 2011 at 8.57%, in 2012 by 6.46%, and by 2013 at 5.11%.*

*Keywords: Financial Performance, ROE, ROI and ROA*

## **I. PENDAHULUAN**

Perusahaan pasti memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan merupakan prestasi manajemen yang ada dalam perusahaan tersebut. Prestasi manajemen salah satunya dapat diketahui dengan cara menilai kinerja keuangan perusahaan.

Penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan suatu kebutuhan dan keharusan bagi perusahaan, dalam rangka untuk menilai keberhasilan serta mengetahui kekuatan dan kelemahan dari perusahaan yang bersangkutan. Penilaian prestasi atau kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan, manajemen akan dapat mengevaluasi, menentukan dan mengambil langkah-langkah atau kebijakan yang tepat bagi kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan

datang. Informasi tentang kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan informasi yang dibutuhkan oleh investor, banker, maupun kreditur yang akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan-keputusan investasi dan kreditnya.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan dalam jangka waktu tertentu, diantaranya dengan melakukan pengukuran rasio keuangan. Rasio keuangan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan nilai dari rasio profitabilitas dengan menggunakan rumus ROE (*Return on Equity*), ROI (*Return on Investment*), ROA (*Return on Asset*).

Rasio profitabilitas merupakan alat bantu yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya dan juga menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Demikian juga rasio ini digunakan pada salah satu perusahaan asuransi, yaitu PT. Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia).

PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia) yang didirikan pada tahun 1995

merupakan bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka di Inggris. Sebagai bagian dari Grup yang berpengalaman lebih dari 165 tahun di industri asuransi jiwa, Prudential Indonesia memiliki komitmen untuk mengembangkan bisnisnya di Indonesia. Sejak meluncurkan produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit link*) pertamanya di tahun 1999, Prudential Indonesia merupakan pemimpin pasar untuk produk tersebut di Indonesia. Di samping itu, Prudential Indonesia juga menyediakan berbagai produk yang dirancang untuk memenuhi dan melengkapi setiap kebutuhan para nasabahnya di Indonesia. Sampai 30 Juni 2014, Prudential Indonesia memiliki kantor pusat di Jakarta dan kantor pemasaran di Medan, Surabaya, Bandung, Denpasar, Batam dan Semarang. Prudential Indonesia melayani lebih dari 2,3 juta nasabah melalui lebih dari 200.000 tenaga pemasar di 371 Kantor Pemasaran Mandiri (KPM) di seluruh nusantara (termasuk di Jakarta, Surabaya, Medan, Bandung, Yogyakarta, Batam, dan Bali).

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Asuransi

Salim (2005:1) menyatakan bahwa asuransi adalah kemauan untuk menetapkan kerugian kecil (sedikit) yang sudah pasti sebagai pengganti (substitusi) kerugian-kerugian besar yang belum pasti.

Unsur-unsur yang terdapat dalam asuransi menurut Simorangkir (2004:176) meliputi:

1. Pihak penanggung (*insurer*), adalah yang memberikan proteksi
2. Pihak tertanggung (*insured*), adalah penerima proteksi
3. Peristiwa (*accident*) yang tidak diduga atau tidak diketahui sebelumnya atau peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian.
4. Kepentingan (*interest*) yang diasuransikan yang mungkin akan mengalami kerugian disebabkan oleh peristiwa itu.

### 2.2. Laporan Keuangan

Kasmir (2014:6) mendefinisikan laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi).

Laporan keuangan suatu perusahaan terdiri atas (Kasmir, 2014:28):

1. Neraca  
Neraca adalah laporan yang menunjukkan jumlah aktiva (harta), kewajiban (utang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Bentuk neraca terbagi menjadi beberapa bentuk, yaitu: Bentuk skontro (*account form*), Bentuk laporan (*report form*) dan Bentuk lainnya yang disesuaikan dengan keinginan perusahaan.
2. Laporan Laba Rugi  
Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu. Bentuk laporan laba rugi terbagi menjadi dua, yaitu : Bentuk tunggal (*single step*) dan Bentuk majemuk (*multiple step*)
3. Laporan Perubahan Modal  
Laporan perubahan modal adalah laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
4. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan  
Laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.
5. Laporan Arus Kas  
Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan.

Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala.

Beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan menurut Kasmir (2014:10), yaitu :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.

6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.

### 2.3. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan suatu perusahaan sangat bermanfaat bagi berbagai pihak seperti investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Laporan keuangan yang berupa neraca dan laporan laba rugi suatu perusahaan, bila disusun secara baik dan akurat dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Keadaan inilah yang akan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Mulyadi (2006:416) mengatakan bahwa pengukuran kinerja keuangan bermanfaat bagi perusahaan untuk merumuskan, melaksanakan, mengadakan penelitian terhadap kebijaksanaan-kebijaksanaan yang dianggap perlu, menilai keadaan atau posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan.

Manfaat pengukuran kinerja keuangan bagi manajemen sebagai berikut : (Mulyadi,2006:416)

1. Mengelola operasi secara efektif dan efisien melalui pemotivasian karyawan secara umum.
2. Membantu pengambilan keputusan yang bersangkutan dengan promosi, transfer dan pemberhentian.
3. Mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan karyawan serta untuk menyediakan kriteria seleksi dan evaluasi program pelatihan karyawan.
4. Menyediakan umpan balik bagi karyawan mengenai bagaimana atasan mereka menilai kinerja mereka.
5. Menyediakan suatu dasar bagi distribusi penghargaan.

Fahmi (2011:106) menyatakan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Tahap-tahap menganalisis kinerja keuangan terbagi menjadi sebagai berikut: (Fahmi,2011:107)

1. Melakukan *Review* terhadap data laporan keuangan.
2. Melakukan perhitungan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh.
4. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan.

Penelitian ini mengukur kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas, yaitu rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. (Kasmir,2014:196).

Harahap (2008:304) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Kasmir (2014:197) mengatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktifitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktifitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Manfaat yang diperoleh adalah untuk : (Kasmir,2014:197)

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Empat macam rasio yang dapat digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas, yaitu :

1. *Return On Equity (ROE)*

Kasmir (2014:204) mengatakan bahwa hasil pengembalian ekuitas atau *return on equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rumus untuk mencari *Return on Equity (ROE)* adalah:

$$(ROE) = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

$$(ROA) = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total asset}}$$

2. *Return On Investment (ROI)*

Munawir (2013:89) mendefinisikan *Return on Investment (ROI)* atau *rate of ROI* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rumus untuk mencari *Return on Investment* adalah :

$$(ROI) = \frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

3. *Return On Asset (ROA)*

Van Horne (2012:234) mengatakan bahwa hasil pengembalian asset atau lebih dikenal dengan nama *Return on Asset (ROA)* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat produktifitas dari seluruh asset perusahaan dalam mencapai keuntungan.

Rumus untuk mencari *Return on Asset* adalah:

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus pada perusahaan yaitu PT Prudential Life Assurance. Metode penelitian menggunakan pendekatan *expost facto* karena variabel yang diteliti tidak dikenai suatu tindakan, perlakuan, atau manipulasi melainkan hanya meneliti dan mengungkapkan faktor-faktor yang diteliti berdasarkan keadaan yang sudah ada. Data penelitian menggunakan data sekunder yaitu data publikasi laporan keuangan PT Prudential Life Assurance periode 2010-2014.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran kinerja keuangan PT. Prudential Life Assurance dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan rasio profitabilitas meliputi: *ROE*, *ROI* dan *ROA*. Untuk dapat mengukur nilai *ROE*, *ROI* dan *ROA* maka data yang dibutuhkan sebagai berikut :

Tabel 1 : Data Asset, Ekuitas, Laba sebelum Pajak, Laba setelah Pajak PT. Prudential Life Assurance Per 31 Desember 2009-2013 (dalam jutaan rupiah)

Rekening	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
<b>Asset</b>					
Jumlah Asset	17.317.569	25.144.613	30.959.394	37.871.156	41.615.455
<b>Ekuitas</b>					
Jumlah Ekuitas	1.669.305	3.269.242	4.334.322	4.983.686	4.914.425
Laba sebelum pajak	1.710.182	2.482.709	3.726.492	3.282.956	3.209.416
Laba setelah pajak	1.610.706	2.341.375	2.652.781	2.446.878	2.127.439

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)

Berdasarkan data pada tabel 1, maka diperoleh hasil perhitungan nilai *ROE*, *ROI* dan *ROA* sebagai berikut :

Tabel 2 : Nilai Rasio *ROE*, *ROI*, dan *ROA* PT. Prudential Life Assurance Periode 2009-2013

Nilai Rasio	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
<i>ROE</i>	96,49%	71,62%	61,20%	49,10%	43,29%
<i>ROI</i>	9,87%	9,89%	12,04%	8,67%	7,71%
<i>ROA</i>	9,30%	9,31%	8,57%	6,46%	5,11%

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2, maka dapat diketahui nilai *ROE* PT. Prudential Life Assurance pada tahun 2009 sebesar 96.49%,

artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri sebesar

96.49%, dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp. 1.669.305. Tahun 2010 nilai ROE sebesar 71.62%, artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri sebesar 71.62%, dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp. 3.269.242. Tahun 2011 nilai ROE sebesar 61.20%, artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri sebesar 61.20%, dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp. 4.334.322. Tahun 2012 nilai ROE sebesar 49.10%, artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri sebesar 49.10%, dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp. 4.983.686. Tahun 2013 nilai ROE sebesar 43.29%, artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri sebesar 43.29%, dengan jumlah modal sendiri sebesar Rp. 4.914.425. Berdasarkan nilai ROE tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat ROE PT. Prudential Life Assurance semakin menurun, hal ini menunjukkan kinerja keuangannya mengalami penurunan.

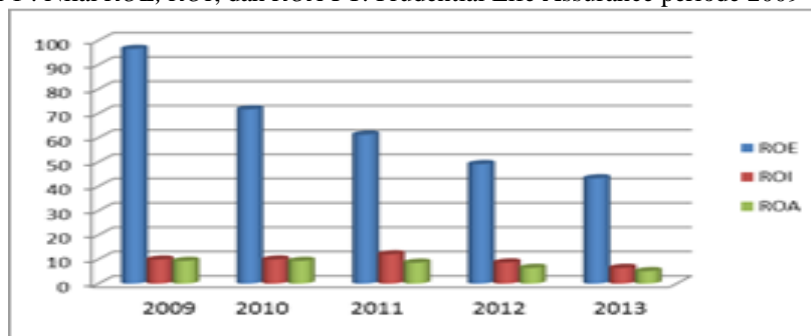
Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2, maka dapat diketahui nilai ROI PT Prudential Life Assurance pada tahun 2009 sebesar 9.87%, artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan menggunakan jumlah asset yang dimiliki sebesar 9.87%, dengan jumlah asset yang dimiliki sebesar Rp. 17.317.569. Tahun 2010 nilai ROI PT. Prudential Life Assurance sebesar 9.89%, artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan menggunakan jumlah asset yang dimiliki sebesar 9.89%, dengan jumlah asset yang dimiliki sebesar Rp. 25.144.613. Tahun 2011 nilai ROI PT. Prudential Life Assurance sebesar 12.04% artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan menggunakan jumlah asset yang dimiliki sebesar 12.04%, dengan jumlah asset yang dimiliki sebesar Rp. 30.959.394. Tahun 2012 nilai ROI PT. Prudential Life Assurance sebesar 8.67% artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan menggunakan jumlah asset yang dimiliki sebesar 8.67%, dengan jumlah asset yang dimiliki sebesar Rp. 37.871.156. Tahun 2013 nilai ROI PT. Prudential Life Assurance sebesar 7.71% artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai

kemampuan dalam menghasilkan laba sebelum pajak dengan menggunakan jumlah asset yang dimiliki sebesar 7.71%, dengan jumlah asset yang dimiliki sebesar Rp. 41.615.455. Berdasarkan nilai ROI tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat ROI PT. Prudential Life Assurance mengalami peningkatan di tahun 2010 sampai dengan 2011 di banding tahun 2009, tetapi tahun 2012 dan 2013 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan kinerja keuangannya mengalami penurunan. Penurunan nilai ROI dan ROE terjadi karena laba setelah pajak dari tahun 2009 – 2013 mengalami penurunan

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 2, dapat diketahui nilai ROA PT. Prudential Life Assurance pada tahun 2009 sebesar 9.30%, artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan jumlah asset yang dimiliki sebesar 9.30%, dengan jumlah asset yang dimiliki sebesar Rp. 17.317.569. Tahun 2010 nilai ROA PT Prudential Life Assurance sebesar 9.31% artinya PT Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan jumlah asset yang dimiliki sebesar 9.31%, dengan jumlah asset yang dimiliki sebesar Rp. 25.144.613. Tahun 2011 nilai ROA PT. Prudential Life Assurance sebesar 8.57% artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan jumlah asset yang dimiliki sebesar 8.57%, dengan jumlah asset yang dimiliki sebesar Rp. 30.959.394. Tahun 2012 nilai ROA PT. Prudential Life Assurance sebesar 6.46% artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan jumlah asset yang dimiliki sebesar 6.46%, dengan jumlah asset yang dimiliki sebesar Rp. 37.871.156. Tahun 2013 nilai ROA PT. Prudential Life Assurance sebesar 5.11% artinya PT. Prudential Life Assurance mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan jumlah asset yang dimiliki sebesar 5.11%, dengan jumlah asset yang dimiliki sebesar Rp. 41.615.455. Berdasarkan nilai ROA tahun 2009 – 2013 menunjukkan tingkat ROA PT. Prudential Life Assurance pada tahun 2010 mengalami kenaikan dibanding tahun 2009 tetapi dari tahun 2011 sampai dengan 2013 semakin menurun, hal ini menunjukkan kinerja keuangannya mengalami penurunan.

Nilai ROE, ROI, ROA PT. Prudential Life Assurance periode 2009 – 2013 jika digambarkan dalam grafik sebagai berikut :

Grafik 1 : Nilai ROE, ROI, dan ROA PT. Prudential Life Assurance periode 2009 – 2013



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)

Berdasarkan grafik 1 dapat diketahui bahwa nilai ROE, ROI dan ROA pada PT. Prudential Life Assurance dari tahun 2009 – 2013 selalu mengalami penurunan, hal ini terjadi karena persentase laba setelah pajak dari tahun 2011 – 2013 terjadi penurunan dengan nilai lebih besar dibandingkan dengan persentase penurunan ekuitas.

Tabel 3 : Persentase Peningkatan (Penurunan) Laba setelah Pajak PT. Prudential Life Assurance Periode 2009 – 2013

Tahun	Laba Setelah Pajak (dalam jutaan Rp.)	% Peningkatan (Penurunan) Laba Setelah Pajak
2009	1.610.706	-
2010	2.341.375	45,36
2011	2.652.781	13,3
2012	2.446.878	-7,76
2013	2.127.439	-13,05

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)

Berdasarkan nilai pada tabel 3 dapat diketahui bahwa dari tahun 2011 – 2013 persentase laba setelah pajak mengalami penurunan. Tahun 2010 laba setelah pajak mengalami kenaikan sebesar 45.36% dibanding tahun 2009, tahun 2011 laba setelah pajak hanya mengalami kenaikan sebesar 13.30% lebih kecil dibanding kenaikan tahun 2010, tahun 2012 laba setelah pajak mengalami penurunan sebesar 7.76% dan tahun 2013 laba setelah pajak mengalami penurunan sebesar 13.05%.

Tabel 4 : Persentase Peningkatan (Penurunan) Jumlah Ekuitas PT. Prudential Life Assurance Periode 2009 s.d 2013

Tahun	Jumlah Ekuitas (dalam jutaan Rp.)	% Peningkatan (Penurunan) Ekuitas
2009	1.669.305	-
2010	3.269.242	95,84
2011	4.334.322	32,58
2012	4.983.686	14,98
2013	4.914.425	-1,39

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)

Berdasarkan nilai pada tabel 4 dapat diketahui bahwa persentase jumlah ekuitas dari tahun 2009 – 2012 mengalami peningkatan, tahun 2013 baru terjadi penurunan persentase jumlah ekuitas dan persentase penurunan jumlah ekuitas menunjukkan angka yang lebih kecil dibandingkan dengan persentase penurunan laba setelah pajak, artinya dengan jumlah ekuitas yang

relatif lebih besar kemampuan menghasilkan laba setelah pajak relatif lebih kecil, akibatnya nilai *ROE* semakin kecil

Tabel 5 : Persentase Peningkatan (Penurunan) Jumlah Asset PT. Prudential Life Assurance Periode 2009 – 2013

Tahun	Jumlah Asset (dalam jutaan Rp.)	% Peningkatan (Penurunan) Jumlah Asset
2009	17.317.569	-
2010	25.144.613	45,2
2011	30.959.394	23,13
2012	37.871.156	22,33
2013	41.615.455	9,89

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)

Berdasarkan nilai pada tabel 5 diketahui bahwa dari tahun 2009 – 2013 persentase jumlah asset mengalami peningkatan, tetapi persentase jumlah laba setelah pajak cenderung menurun, artinya dengan jumlah asset yang relatif lebih

besar kemampuan menghasilkan laba setelah pajak justru mengalami penurunan, akibatnya *ROA* nilainya semakin rendah.

Tabel 5 : Persentase Peningkatan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak PT. Prudential Life Assurance Periode 2009 s.d 2013

Tahun	Laba Sebelum Pajak (dalam jutaan Rp.)	% Peningkatan (Penurunan) Laba Sebelum Pajak
2009	1.710.182	-
2010	2.482.709	45,17
2011	3.726.492	50,1
2012	3.282.956	-11,9
2013	3.209.416	-2,24

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2015)

Berdasarkan nilai pada tabel 5 dapat diketahui bahwa persentase laba sebelum pajak pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 45.17% dari tahun 2009, tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 50.10% dari tahun 2010, tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 11.90% dibanding tahun 2011, dan tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 2.24% dibanding tahun 2012. Persentase jumlah asset dari tahun 2009 – 2013 selalu mengalami peningkatan, sedangkan persentase laba sebelum pajak dari tahun 2012 – 2013 mengalami penurunan, artinya dengan jumlah asset yang relatif besar justru kemampuan menghasilkan keuntungan sebelum pajak semakin menurun di tahun 2012 dan 2013, akibatnya nilai *ROI* tahun 2012 dan 2013 relatif lebih rendah dibanding tahun 2009, 2010 dan 2011.

## V. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa selama periode 2009 – 2013 nilai *ROE*, *ROI* dan *ROA* PT. Prudential Life Assurance dari tahun ke tahun sebagian besar

mengalami penurunan, dengan nilai *ROE*, *ROI* dan *ROA* sebagai berikut :

1. Nilai *ROE* PT. Prudential Life Assurance pada tahun 2009 sebesar 96.49%, tahun 2010 sebesar 71.62%, tahun 2011 sebesar 61.20%, tahun 2012 sebesar 49.10% dan tahun 2013 sebesar 43.29%.
2. Nilai *ROI* PT Prudential Life Assurance pada tahun 2009 sebesar 9.87%, tahun 2010 mengalami peningkatan nilai *ROI* sebesar 9.89%, tahun 2011 juga mengalami peningkatan dengan nilai *ROI* sebesar 12.04%, tahun 2012 mengalami penurunan nilai *ROI* sebesar 8.67%, tahun 2013 mengalami penurunan kembali, dengan nilai *ROI* tahun 2013 sebesar 7.71%.
3. Nilai *ROA* PT. Prudential Life Assurance pada tahun 2009 sebesar 9.30%, tahun 2010 sebesar 9.31%, tahun 2011 sebesar 8.57%, tahun 2012 sebesar 6.46% dan tahun 2013 sebesar 5.11%

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2008. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- [http://www.prudential.co.id/corp/prudential\\_in\\_id/header/aboutus/financialstatement/index.html](http://www.prudential.co.id/corp/prudential_in_id/header/aboutus/financialstatement/index.html) [diakses tanggal 9 Januari 2015]
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Salim, Abbas. 2005. *Asuransi Dan Manajemen Risiko*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Simorangkir, O. P. 2004. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Nonbank*. Bogor: Ghalia Indonesia